



**MAHKAMAH KONSTITUSI
REPUBLIK INDONESIA**

**RISALAH SIDANG
PERKARA NOMOR 54-01-05-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024**

**PERIHAL
PERSELISIHAN HASIL PEMILIHAN UMUM ANGGOTA
DPR RI, DPRD PROVINSI, DPRD KABUPATEN/KOTA
PROVINSI ACEH TAHUN 2024**

**ACARA
MENDENGARKAN KETERANGAN SAKSI/AHLI,
MEMERIKSA, DAN MENGESAHKAN ALAT BUKTI
TAMBAHAN**

J A K A R T A

SELASA, 28 MEI 2024



**MAHKAMAH KONSTITUSI
REPUBLIK INDONESIA**

RISALAH SIDANG

PERKARA NOMOR 54-01-05-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024

- Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Anggota DPR RI, DPRD Provinsi, DPRD Kabupaten/kota Provinsi Aceh Tahun 2024
- Pemohon: Partai NasDem

TERMOHON

KPU Republik Indonesia

ACARA

Mendengarkan Keterangan Saksi/Ahli, Memeriksa, dan Mengesahkan Alat Bukti Tambahan

**Selasa, 28 Mei 2024, Pukul 10.38 – 11.15 WIB
Ruang Sidang Gedung Mahkamah Konstitusi RI,
Jln. Medan Merdeka Barat No. 6, Jakarta Pusat**

SUSUNAN PERSIDANGAN

MAJELIS HAKIM KONSTITUSI

- | | |
|----------------------|-----------|
| 1) Arief Hidayat | (Ketua) |
| 2) Anwar Usman | (Anggota) |
| 3) Enny Nurbaningsih | (Anggota) |

PANITERA PENGGANTI

Sharfina Sabilah

Pihak yang Hadir:

A. Kuasa Hukum Pemohon:

1. Parulian Siregar
2. Hutur Irvan V. Pandiangan

B. Saksi Pemohon:

1. Muhammad Reza Zikri
2. Yusri Yusuf

C. Termohon:

1. Idham Holik
2. Ahmad Mirza Safwandy

D. Kuasa Hukum Termohon:

Arif Effendi

E. Saksi Termohon:

1. Iskandar
2. Muhammad Abrar

F. Kuasa Hukum Pihak Terkait:

Dimas Satrio

G. Saksi Pihak Terkait:

1. Bustamam
2. Mustafa

H. Bawaslu:

1. Totok Hariyono
2. Mitro Heriansa
3. Fahrul Rizha Yusuf
4. Yusriadi
5. Muhammad Rizal
6. Fajri

*Tanda baca dalam risalah:

[sic!] : tanda yang digunakan apabila penggunaan kata dalam kalimat yang digunakan oleh pembicara diragukan kebenarannya antara ucapan dengan naskah/teks aslinya.

... : tanda ellipsis dipakai dalam kalimat yang terputus-putus, berulang-ulang, atau kalimat yang tidak koheren (pembicara melanjutkan pembicaraan dengan membuat kalimat baru tanpa menyelesaikan kalimat yang lama).

(...) : tanda yang digunakan pada kalimat yang belum diselesaikan oleh pembicara dalam sidang, namun disela oleh pembicara yang lain.

SIDANG DIBUKA PUKUL 10.38 WIB**1. KETUA: ARIEF HIDAYAT [00:14]**

Baik, kita mulai. Sidang dalam Perkara Nomor 54-01-05-01/PHP/2024 yang dimohonkan oleh Partai Nasdem dan Pihak Terkait Partai Aceh. Dengan ini dibuka dan terbuka untuk umum.

KETUK PALU 3X

Ya. Agenda sidang pada siang hari ini adalah Pemeriksaan Persidangan Pembuktian, ya. Jadi, kita nanti akan mendengarkan keterangan para saksi atau ahli kalau ada.

Kemudian, kalau masih ada bukti tambahan, silakan diserahkan sekarang, ya. Ada enggak dari Pemohon?

2. KUASA HUKUM PEMOHON: PARULIAN SIREGAR [01:09]

Dari Pemohon ada, Yang Mulia, tapi kami sudah serahkan kemarin.

3. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:12]

Sudah?

4. KUASA HUKUM PEMOHON: PARULIAN SIREGAR [01:13]

Di bawah, sudah.

5. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:14]

Oke. Kemudian dari Termohon ada bukti tambahan?

6. KUASA HUKUM TERMOHON: ARIF EFFENDI [01:18]

Sudah diserahkan kemarin, Yang Mulia.

7. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:20]

Oke. Ada, ya. Kemudian dari Partai Aceh, Pihak Terkait, ada?

8. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DIMAS SASTRIO [01:27]

Ada, Yang Mulia, sudah kami serahkan kemarin.

9. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:28]

Ya. Baik, sudah diterima, nanti kita sahkan, ya.

Mari sekarang kita mulai dengan mendengarkan Keterangan Para Saksi. Saksi dari Pihak Pemohon ada 2, Muhammad Reza Zikri dan Ir. H. Yusri Yusuf.

10. KUASA HUKUM PEMOHON: PARULIAN SIREGAR [01:52]

Betul, Yang Mulia.

11. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:53]

Silakan, maju ke depan untuk diambil sumpahnya terlebih dahulu!

Kemudian dari Termohon, Iskandar, Muhammad ... Iskandar dan Muhammad Akbar ... Abrar. Silakan, maju ke depan! Iskandar mana?

12. KUASA HUKUM TERMOHON: ARIF EFFENDI [02:11]

Yang Mulia, dari Termohon, Saksi dari KPU Kabupaten Pidie Jaya masih aktif.

13. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:18]

Oh, oke.

14. KUASA HUKUM TERMOHON: ARIF EFFENDI [02:19]

Dan Abrar PPK masih aktif.

15. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:21]

Tapi namanya Iskandar dan Muhammad Abrar, masih?

16. KUASA HUKUM TERMOHON: ARIF EFFENDI [02:24]

Ya.

17. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:25]

Oke. Iskandar sebagai apa? Masih sebagai apa?

18. KUASA HUKUM TERMOHON: ARIF EFFENDI [02:29]

Ketua KIP Pidie Jaya.

19. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:32]

Oke. Pak Iskandar yang mana? Oke. Pak Muhammad Abrar?

20. KUASA HUKUM TERMOHON: ARIF EFFENDI [02:37]

Abrar.

21. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:38]

PPK?

22. KUASA HUKUM TERMOHON: ARIF EFFENDI [02:39]

Dari PPK.

23. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:40]

Oke.

24. KUASA HUKUM TERMOHON: ARIF EFFENDI [02:41]

Diaktifkan kembali.

25. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:42]

Masih aktif, ya?

26. KUASA HUKUM TERMOHON: ARIF EFFENDI [02:43]

Ya, diaktifkan ... diaktifkan kembali.

27. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:44]

Kemudian dari Pihak ... Pihak Terkait, Mustafa, silakan, dan Pak Bustamam, silakan maju ke depan!

Jadi Pak Iskandar dan Pak Muhammad Abrar, sumpah yang dilakukan pada waktu menjabat masih berlaku, ya.

Semuanya beragama Islam, tangan ke bawah semua. Ke bawah, tangannya ke bawah! Tidak begitu, tapi ke bawah! Ya.

Silakan, Yang Mulia, mohon berkenan untuk memandu sumpah.

28. HAKIM ANGGOTA: ANWAR USMAN [03:14]

Ya, terima kasih. Mohon ikuti saya.

"Bismillahirrahmanirrahim. Demi Allah, saya bersumpah sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya. Tidak lain dari yang sebenarnya."

Ya. Terima kasih.

29. SELURUH SAKSI YANG BERAGAMA ISLAM BERSUMPAH: [03:23]

Bismillahirrahmanirrahim. Demi Allah, saya bersumpah sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya. Tidak lain dari yang sebenarnya.

30. HAKIM ANGGOTA: ANWAR USMAN [03:43]

Ya. Terima kasih.

31. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:45]

Ya. Terima kasih, kembali tempat! Silakan.

Terima kasih, Yang Mulia.

Ya, kita dengarkan dulu Saksi dari Pemohon, Muhammad Reza Zikri. Ya, silakan dinyalakan.

32. SAKSI PEMOHON: MUHAMMAD REZA ZIKRI [04:12]

Izin, Yang Mulia.

Saya saksi mandat dari Nasdem, otorikab di kecamatan, dan saya akan menerangkan (...)

33. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:20]

Sebentar, belum ditanya, saya tanya satu-satu.

34. SAKSI PEMOHON: MUHAMMAD REZA ZIKRI [04:23]

Maaf, Yang Mulia.

35. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:24]

Anda saksi mandat dari Partai Nasdem?

36. SAKSI PEMOHON: MUHAMMAD REZA ZIKRI [04:30]

Benar, Yang Mulia.

37. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:33]

Anda waktu itu menjadi saksi mandat di tingkat apa?

38. SAKSI PEMOHON: MUHAMMAD REZA ZIKRI [04:37]

Kecamatan.

39. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:37]

Kecamatan. Kecamatan apa?

40. SAKSI PEMOHON: MUHAMMAD REZA ZIKRI [04:39]

Bandar Baru, Yang Mulia.

41. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:41]

Bandar Baru?

42. SAKSI PEMOHON: MUHAMMAD REZA ZIKRI [04:42]

Ya.

43. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:43]

Oke. Bandar Baru. Oke, ada masalah apa yang akan dijelaskan di sini?

44. SAKSI PEMOHON: MUHAMMAD REZA ZIKRI [04:50]

Yang saya ... yang saya alami, Yang Mulia, waktu perekapan itu tidak sesuai dengan apa itu namanya ... aturan, dimana tidak ada ... tidak adanya penyandingan antara C-1 tidak dibuka hitung, juga itu dari C.Kejadian Khusus tidak diberikan, dan banyak hal lainnya, Yang Mulia.

45. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:15]

Jadi rekapitulasi di tingkat kecamatan tidak disandingkan antara C-1 hasil penghitungan suara di TPS dengan D1-nya?

46. SAKSI PEMOHON: MUHAMMAD REZA ZIKRI [05:26]

Benar, Yang Mulia. Cuma di infokus, itu kalau memang enggak nampak jelas dari laptop PPK, Yang Mulia.

47. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:35]

Oke.

48. SAKSI PEMOHON: MUHAMMAD REZA ZIKRI [05:36]

Itu pun ... izin, Yang Mulia.

49. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:38]

He eh.

50. SAKSI PEMOHON: MUHAMMAD REZA ZIKRI [05:39]

Kalau kita bertanya tentang hasil partai lain, misalnya saya tanya Partai Aceh, itu tidak diberikan jawaban.

51. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:46]

Oke.

52. SAKSI PEMOHON: MUHAMMAD REZA ZIKRI [05:47]

Hanya disuruh menjaga suara kita sendiri.

53. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:49]

Untuk suaranya sendiri?

54. SAKSI PEMOHON: MUHAMMAD REZA ZIKRI [05:50]

Suaranya sendiri.

55. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:51]

Diperlihatkan suaranya sendiri.

56. SAKSI PEMOHON: MUHAMMAD REZA ZIKRI [05:52]

Dan juga waktu ada beberapa pembacaan itu yang tidak sesuai dengan C-1, saya protes, Yang Mulia.

57. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:57]

Ya. Terus?

58. SAKSI PEMOHON: MUHAMMAD REZA ZIKRI [05:59]

Ketika saya protes, diabaikan dan tidak diindahkanlah, terus dilanjutkan.

59. KETUA: ARIEF HIDAYAT [06:04]

Oke.

60. SAKSI PEMOHON: MUHAMMAD REZA ZIKRI [06:05]

He eh.

61. KETUA: ARIEF HIDAYAT [06:07]

Terus perolehan suara Nasdem di tingkat Bandar Baru, kecamatan, berapa itu?

62. SAKSI PEMOHON: MUHAMMAD REZA ZIKRI [04:11]

2.065, Yang Mulia.

63. KETUA: ARIEF HIDAYAT [06:13]

2.000?

64. SAKSI PEMOHON: MUHAMMAD REZA ZIKRI [06:14]

65.

65. KETUA: ARIEF HIDAYAT [06:15]

65.

66. SAKSI PEMOHON: MUHAMMAD REZA ZIKRI [06:16]

Dan dari hasil rekapan saya, suara PA itu 13.828, sesuai dengan ini.

67. KETUA: ARIEF HIDAYAT [06:22]

Sebentar, kita catat, biar terekam dengan baik.

68. SAKSI PEMOHON: MUHAMMAD REZA ZIKRI [06:26]

Izin, Yang Mulia.

69. KETUA: ARIEF HIDAYAT [06:27]

Nasdem (...)

70. SAKSI PEMOHON: MUHAMMAD REZA ZIKRI [06:28]

Ya.

71. KETUA: ARIEF HIDAYAT [06:29]

Di C1-nya dapat berapa?

72. SAKSI PEMOHON: MUHAMMAD REZA ZIKRI [06:30]

2.065.

73. KETUA: ARIEF HIDAYAT [06:]

2.065. Tapi menurut Anda, C1-nya berapa?

74. SAKSI PEMOHON: MUHAMMAD REZA ZIKRI [06:38]

Yang Mulia? Izin, Yang Mulia?

75. KETUA: ARIEF HIDAYAT [06:38]

Menurut Anda?

76. SAKSI PEMOHON: MUHAMMAD REZA ZIKRI [06:40]

C-1 dari PA?

77. KETUA: ARIEF HIDAYAT [06:42]

Ya. Jadi C-1 menurut hasil rekap (...)

78. SAKSI PEMOHON: MUHAMMAD REZA ZIKRI [06:46]

He eh.

79. KETUA: ARIEF HIDAYAT [06:47]

Itu yang benar berapa?

80. SAKSI PEMOHON: MUHAMMAD REZA ZIKRI [06:49]

13.828, Yang Mulia.

81. KETUA: ARIEF HIDAYAT [06:50]

3.000 ... 13.000?

82. SAKSI PEMOHON: MUHAMMAD REZA ZIKRI [06:53]

828.

83. KETUA: ARIEF HIDAYAT [06:54]

828. Tapi di situ ditulis C-1, 20 ... 20.650, berapa? 2.065?

84. SAKSI PEMOHON: MUHAMMAD REZA ZIKRI [07:08]

Oh, ya. Nasdem, ya, Yang Mulia.

85. KETUA: ARIEF HIDAYAT [07:09]

Ha?

86. SAKSI PEMOHON: MUHAMMAD REZA ZIKRI [07:10]

2.065.

87. KETUA: ARIEF HIDAYAT [07:11]

2.065 itu di C-1 dan D1-nya?

88. SAKSI PEMOHON: MUHAMMAD REZA ZIKRI [07:13]

Di C-1 dan D1-nya betul kalau yang Nasdem. Tapi PA-nya di D-1 yang bertambah (...)

89. KETUA: ARIEF HIDAYAT [07:20]

Oke. Saya ulangi, ya, supaya jelas.

90. SAKSI PEMOHON: MUHAMMAD REZA ZIKRI [07:23]

Ya, Yang Mulia.

91. KETUA: ARIEF HIDAYAT [07:24]

Untuk Partai Nasdem di C-1 berapa?

92. SAKSI PEMOHON: MUHAMMAD REZA ZIKRI [07:28]

2.065.

93. KETUA: ARIEF HIDAYAT [07:29]

2.065?

94. SAKSI PEMOHON: MUHAMMAD REZA ZIKRI [07:30]

Ya.

95. KETUA: ARIEF HIDAYAT [07:31]

Kemudian Partai Aceh?

96. SAKSI PEMOHON: MUHAMMAD REZA ZIKRI [06:33]

13.828.

97. KETUA: ARIEF HIDAYAT [07:35]

Partai Aceh. Kemudian waktu di D-1, Partai Nasdem berapa?

98. SAKSI PEMOHON: MUHAMMAD REZA ZIKRI [07:40]

Masih tetap 2.065, Yang Mulia.

99. KETUA: ARIEF HIDAYAT [07:41]

2.065?

100. SAKSI PEMOHON: MUHAMMAD REZA ZIKRI [07:42]

Ya.

101. KETUA: ARIEF HIDAYAT [07:43]

Partai Aceh?

102. SAKSI PEMOHON: MUHAMMAD REZA ZIKRI [07:44]

Partai Aceh sudah di 14.944.

103. KETUA: ARIEF HIDAYAT [07:50]

14.900?

104. SAKSI PEMOHON: MUHAMMAD REZA ZIKRI [07:52]

44.

105. KETUA: ARIEF HIDAYAT [07:53]

44.

106. SAKSI PEMOHON: MUHAMMAD REZA ZIKRI [07:54]

Izin, juga Yang Mulia. Saya sampaikan, itu pun berbeda. Karena di waktu pembacaan itu, pengetukan palu, suara yang dibacakan oleh PPK, suara PA=15.115. Terus seminggu kemudian, kalau enggak salah, tanggal 1 Maret, ya? Tanggal 1 Maret terjadi penandatanganan.

107. KETUA: ARIEF HIDAYAT [08:14]

He em.

108. SAKSI PEMOHON: MUHAMMAD REZA ZIKRI [08:14]

Jadi, berselang sekitar 5 hari atau 6 hari dari tanggal 24 ke tanggal 1 penandatanganannya.

109. KETUA: ARIEF HIDAYAT [08:19]

Ya.

110. SAKSI PEMOHON: MUHAMMAD REZA ZIKRI [08:19]

Itu suara PA saya ... itu yang 14.944.

111. KETUA: ARIEF HIDAYAT [08:25]

Oh, sebetulnya tadinya waktu dibacakan 15.000 lebih?

112. SAKSI PEMOHON: MUHAMMAD REZA ZIKRI [08:27]

Ya, lebih.

113. KETUA: ARIEF HIDAYAT [08:28]

Tapi pada waktu pemberian Formulir D-nya bertanda tangan berubah menjadi 14.944?

114. SAKSI PEMOHON: MUHAMMAD REZA ZIKRI [08:37]

Benar, Yang Mulia. Juga saya cermati di setelahnya, ternyata di tanggal ... di 1 itu tanggalnya 29 Maret 2024, sedangkan di apa ... di D ... di hari penandatanganannya hari ... tanggal 1.

115. KETUA: ARIEF HIDAYAT [08:56]

Oke.

116. SAKSI PEMOHON: MUHAMMAD REZA ZIKRI [08:57]

Ya.

117. KETUA: ARIEF HIDAYAT [08:58]

Ada lagi yang akan disampaikan?

118. SAKSI PEMOHON: MUHAMMAD REZA ZIKRI [08:59]

Ya, Yang Mulia. Izin, saya sampaikan, saat itu juga saya merekam kejadiannya, tapi di ... di apa namanya ... di ... dilarang oleh PPK, sampai ada larangan atau ... apa namanya ... PPK memohon kepada polsek untuk mengamankan saya karena saya merekam videonya, Yang Mulia.

119. KETUA: ARIEF HIDAYAT [09:22]

Oke, jadi suaranya Nasdem tetap, ya?

120. SAKSI PEMOHON: MUHAMMAD REZA ZIKRI [09:27]

Tetap, Yang Mulia.

121. KETUA: ARIEF HIDAYAT [09:28]

Yang bertambah suaranya Partai Aceh?

122. SAKSI PEMOHON: MUHAMMAD REZA ZIKRI [09:30]

Benar, Yang Mulia. Dan juga ... izin, Yang Mulia, saya sampaikan, saya juga sempat meminta kejadian khusus.

123. KETUA: ARIEF HIDAYAT [09:36]

Ya.

124. SAKSI PEMOHON: MUHAMMAD REZA ZIKRI [09:37]

Itu dari ... memang sudah dari (...)

125. KETUA: ARIEF HIDAYAT [09:39]

Form anu ... kejadian khusus?

126. SAKSI PEMOHON: MUHAMMAD REZA ZIKRI [09:39]

Ya, dari (...)

127. KETUA: ARIEF HIDAYAT [09:42]

Keberatan, enggak dikasih?

128. SAKSI PEMOHON: MUHAMMAD REZA ZIKRI [09:43]

Enggak dikasih. Dengan alas an ... setelah rekapan sudah saya minta, alasannya, "Ini enggak ada di sini, nanti di penandatanganan."

129. KETUA: ARIEF HIDAYAT [09:53]

Pada waktu penandatanganan juga enggak ada?

130. SAKSI PEMOHON: MUHAMMAD REZA ZIKRI [09:55]

Ya, betul. Setelah penandatanganan, "Kenapa tidak minta di rekapitulasi?"

131. KETUA: ARIEF HIDAYAT [10:00]

Oh, oke.

132. SAKSI PEMOHON: MUHAMMAD REZA ZIKRI [10:00]

Seperti itu, Yang Mulia.

133. KETUA: ARIEF HIDAYAT [10:01]

Oh, diping-pong, begitu, ya?

134. SAKSI PEMOHON: MUHAMMAD REZA ZIKRI [10:03]

Benar, Yang Mulia.

135. KETUA: ARIEF HIDAYAT [10:04]

Oh, oke. Terus akhirnya tidak ada? Tidak menandatangani itu?

136. SAKSI PEMOHON: MUHAMMAD REZA ZIKRI [10:09]

Benar, Yang Mulia. Tidak menandatangani, karena pun waktu tanda tangan kita hanya di ... diperbolehkan melihat (...)

137. KETUA: ARIEF HIDAYAT [10:17]

Partainya sendiri, perolehan sendiri?

138. SAKSI PEMOHON: MUHAMMAD REZA ZIKRI [10:19]

Partainya sendiri. Ya, betul, Yang Mulia.

139. KETUA: ARIEF HIDAYAT [10:20]

Jadi, form ... apa namanya ... protes atau form keberatan tidak diberikan?

140. SAKSI PEMOHON: MUHAMMAD REZA ZIKRI [10:29]

Tidak diberikan, malah sempat terjadi keributan, Yang Mulia, saat Saksi Partai PAS meminta C.Keterangan (...)

141. KETUA: ARIEF HIDAYAT [10:37]

Oke, akhirnya Anda tanda tangan, enggak?

142. SAKSI PEMOHON: MUHAMMAD REZA ZIKRI [10:38]

Tidak, Yang Mulia.

143. KETUA: ARIEF HIDAYAT [10:39]

Oh, tidak tanda tangan, Nasdem tidak tanda tangan, karena yang diperlihatkan hanya punya Partai Nasdem, ya?

144. SAKSI PEMOHON: MUHAMMAD REZA ZIKRI [10:44]

Benar, Yang Mulia.

145. KETUA: ARIEF HIDAYAT [10:44]

Oke, jadi tidak tanda tangan, ya?

146. SAKSI PEMOHON: MUHAMMAD REZA ZIKRI [10:47]

Tidak, Yang Mulia.

147. KETUA: ARIEF HIDAYAT [10:48]

Oke, ada lagi?

148. SAKSI PEMOHON: MUHAMMAD REZA ZIKRI [10:49]

Izin, juga saya sampaikan, Yang Mulia. Setelah menerima D.Hasil, saya coba mencermati, Yang Mulia, dan mendapati adanya penggunaan sisa kertas suara yang tidak terpakai, dimana jumlahnya berkurang, Yang Mulia, setelah D.Hasil Kecematan.

149. KETUA: ARIEF HIDAYAT [11:03]

Oke, selain penambahan Partai Aceh, ada sisa kertas suara yang tidak terpakai?

150. SAKSI PEMOHON: MUHAMMAD REZA ZIKRI [11:10]

Ya, dari C.Hasil pedoman kami, Yang Mulia.

151. KETUA: ARIEF HIDAYAT [11:12]

D.Hasil tidak nampak?

152. SAKSI PEMOHON: MUHAMMAD REZA ZIKRI [11:13]

Ya.

153. KETUA: ARIEF HIDAYAT [11:13]

Oke. Ada lagi?

154. SAKSI PEMOHON: MUHAMMAD REZA ZIKRI [11:15]

Juga mungkin ... ini informasi saja, Yang Mulia, saya mendapatkan dari partai-partai lainnya, seperti tadi Partai PAN, memang ada pengkondisian, dimana C.Hasil itu tidak diberikan kepada partai-partai ini.

155. KETUA: ARIEF HIDAYAT [11:25]

Oke.

156. SAKSI PEMOHON: MUHAMMAD REZA ZIKRI [11:26]

Juga ... izin, Mulia. Satu informasi lagi, saya sampaikan juga, PPK ... anggota PPK Bandar Baru, ketuanya adalah adik ipar dari ketua KIP dan juga ada anggota yang dari ... kakak dari caleg Partai Aceh. Itu saja, Mulia.

157. KETUA: ARIEF HIDAYAT [11:45]

Oke, cukup, ya?

158. SAKSI PEMOHON: MUHAMMAD REZA ZIKRI [11:47]

Cukup.

159. KETUA: ARIEF HIDAYAT [11:48]

Baik, terus kemudian yang kedua, Pak Ir. Yusri Yusuf, apa yang mau disampaikan? Pak Yusri, jadi apa ini pada waktu pemilu kemarin?

160. SAKSI PEMOHON: YUSRI YUSUF [11:58]

Izin, Yang Mulia.

161. KETUA: ARIEF HIDAYAT [12:00]

Ya, ditarik saja, boleh, supaya dekat. Silakan.

162. SAKSI PEMOHON: YUSRI YUSUF [12:03]

Izin, Yang Mulia.

163. KETUA: ARIEF HIDAYAT [12:04]

Ya.

164. SAKSI PEMOHON: YUSRI YUSUF [12:06]

Saya sebagai ... saya Ir. H. Yusri Yusuf sebagai Ketua DPD Partai Nasdem Pidie Jaya.

165. KETUA: ARIEF HIDAYAT [12:13]

Oh, ketua DPD.

166. SAKSI PEMOHON: YUSRI YUSUF [12:15]

Di sini ingin menyampaikan bahwa kami pernah memberikan surat mandat kepada 6 orang saksi untuk mengawali proses perhitungan suara di tingkat kecamatan Bandar Baru. Dan (...)

167. KETUA: ARIEF HIDAYAT [12:35]

6 saksi?

168. SAKSI PEMOHON: YUSRI YUSUF [12:36]

6 saksi.

169. KETUA: ARIEF HIDAYAT [12:37]

Oke, terus?

170. SAKSI PEMOHON: YUSRI YUSUF [12:39]

Kemudian selanjutnya, setelah proses perhitungan suara, kami menerima laporan dari saksi mandat kami bahwa terjadi hal yang memang tidak sesuai dengan prosedur, tata cara, dan juga mekanisme (...)

171. KETUA: ARIEF HIDAYAT [12:56]

Ya.

172. SAKSI PEMOHON: YUSRI YUSUF [12:57]

Di saat rekapitulasi suara di tingkat Kecamatan Bandar Baru.

173. KETUA: ARIEF HIDAYAT [13:03]

Ya. 6 saksi itu ditempatkan di mana, Pak Yusri?

174. SAKSI PEMOHON: YUSRI YUSUF [13:07]

6 saksi itu untuk kecamatan, kita tempatkan di Kecamatan Bandar Baru. Namun, satu saksi memang yang diizinkan untuk masuk (...)

175. KETUA: ARIEF HIDAYAT [13:15]

Masuk ke ruangan (...)

176. SAKSI PEMOHON: YUSRI YUSUF [13:16]

Benar.

177. KETUA: ARIEF HIDAYAT [13:16]

Rekapitulasi?

178. SAKSI PEMOHON: YUSRI YUSUF [13:17]

Namun, kami perlu memberikan 6 saksi karena untuk mempertimbangkan, barangkali nanti terjadi halangan tetap bagi saksi yang kami tunjukkan.

179. KETUA: ARIEF HIDAYAT [13:28]

Ya, jadi yang hadir waktu itu Pak Reza, ini?

180. SAKSI PEMOHON: YUSRI YUSUF [13:32]

Benar, Yang Mulia.

181. KETUA: ARIEF HIDAYAT [13:03]

Oke, terus?

182. SAKSI PEMOHON: YUSRI YUSUF [13:34]

Kemudian selanjutnya, dari hasil laporan saksi mandat kami tentang kejadian itu, kami mengajukan atau melapor kepada Pihak Bawaslu, mengikuti prosedur yang ada, dan memberikan laporan pada tanggal 1 Maret, dan selanjutnya ada proses persidangan di sana.

183. KETUA: ARIEF HIDAYAT [13:53]

Yang melapor ke Bawaslu, siapa?

184. SAKSI PEMOHON: YUSRI YUSUF [13:56]

Saya, Yang Mulia.

185. KETUA: ARIEF HIDAYAT [13:56]

Oh, Pak Yusri?

186. SAKSI PEMOHON: YUSRI YUSUF [13:58]

Betul, Yang Mulia.

187. KETUA: ARIEF HIDAYAT [13:59]

Laporannya, laporan apa itu?

188. SAKSI PEMOHON: YUSRI YUSUF [14:00]

Laporan tentang terjadinya kegiatan rekapitulasi yang dilakukan di Kecamatan Bandar Baru yang tidak sesuai.

189. KETUA: ARIEF HIDAYAT [14:11]

Oh, oke.

190. SAKSI PEMOHON: YUSRI YUSUF [14:13]

Seperti yang saya sampaikan tadi dan kami anggap itu pelanggaran administrasi (...)

191. KETUA: ARIEF HIDAYAT [14:16]

Oke.

192. SAKSI PEMOHON: YUSRI YUSUF [14:16]

Yang Mulia.

193. KETUA: ARIEF HIDAYAT [14:18]

Oke.

194. SAKSI PEMOHON: YUSRI YUSUF [14:19]

Kemudian selanjutnya (...)

195. KETUA: ARIEF HIDAYAT [14:19]

Bawaslu ... gimana sikap Bawaslu setelah menerima laporan, Pak Yusri?

196. SAKSI PEMOHON: YUSRI YUSUF [14:22]

Setelah menerima laporan, merespon sesuai dengan ketentuan yang ada, dan melakukan ... memanggil pihak terkait, dan melakukan persidangan. Dan hasilnya adalah Bawaslu menemukan berbagai kejanggalan, sehingga memerintahkan kepada Pihak KIP Pidie Jaya dan juga Pihak PPK Kecamatan Bandar Baru untuk melakukan rekapitulasi ulang sesuai dengan aturan yang berlaku.

197. KETUA: ARIEF HIDAYAT [14:50]

Oke.

198. SAKSI PEMOHON: YUSRI YUSUF [14:50]

Namun, itu tidak dilaksanakan. Dan selanjutnya, kami mempertanyakan kepada Pihak KIP tentang jadwal yang akan ditentukan untuk melakukan rekapitulasi ulang tersebut.

199. KETUA: ARIEF HIDAYAT [15:02]

Rekapitulasi di tingkat Bandar Baru kapan itu diselenggarakan, Pak Reza?

200. SAKSI PEMOHON: MUHAMMAD REZA ZIKRI [15:08]

Tanggal 23 ... tanggal 23 dan 24, Yang Mulia.

201. KETUA: ARIEF HIDAYAT [15:12]

23 Maret dan 24 Maret?

202. SAKSI PEMOHON: MUHAMMAD REZA ZIKRI [15:14]

Ya, dan izin, Yang Mulia, untuk DPRK itu ba'da Ashar mulainya, dan selesaiya ba'da Isya.

203. KETUA: ARIEF HIDAYAT [15:23]

Oke.

204. SAKSI PEMOHON: MUHAMMAD REZA ZIKRI [15:24]

Selesai Isya jam 21.00 kalau enggak salah.

205. KETUA: ARIEF HIDAYAT [15:25]

Ya, terus waktu laporannya Pak Yusri itu untuk dilakukan rekapitulasi ulang tidak dilaksanakan, Pak Yusri?

206. SAKSI PEMOHON: YUSRI YUSUF [15:35]

Kemudian, kami menunggu memberikan waktu beberapa hari, dan selanjutnya mempertanyakan kepada Pihak KIP Pidie Jaya tentang jadwal yang telah ditetapkan untuk melakukan rekapitulasi ulang sesuai dengan perintah yang disampaikan oleh Pihak Bawaslu Pidie Jaya. Namun, Pihak KIP Pidie Jaya menyampaikan bahwa mereka sedang mengajukan koreksi ke Pihak KPU Pusat dan menunggu hasil koreksi tersebut. Dan setelah hasil koreksi dikeluarkan oleh Bawaslu Pusat, dimana di situ juga dicantumkan bahwa untuk dilaksanakan rekapitulasi ulang dan kami juga menunggu. Namun, selanjutnya, setelah kami mempertanyakan kembali, Pihak KIP Pidie Jaya menyampaikan mereka membutuhkan waktu untuk melakukan koordinasi dengan pihak KIP

provinsi tentang tata cara untuk melaksanakan perhitungan tersebut, Yang Mulia.

207. KETUA: ARIEF HIDAYAT [16:38]

Ya.

208. SAKSI PEMOHON: YUSRI YUSUF [16:38]

Namun, sampai saat ini, hal itu tidak terjadi, sehingga tentu saja sesuai dengan hukum yang berlaku, kami mengikuti prosedur yang ada dan kami hadir di sini, Yang Mulia.

209. KETUA: ARIEF HIDAYAT [16:51]

Terima kasih, Pak Yusri.

Sekarang berikutnya dari Termohon. Pak Iskandar, apa yang mau disampaikan? Apa yang disampaikan oleh Pemohon ... Saksi Pemohon, betul itu? Di Bandar Baru ada persoalan?

210. SAKSI TERMOHON: ISKANDAR [17:15]

Izin, Yang Mulia.

211. KETUA: ARIEF HIDAYAT [17:15]

Atau yang Bandar Baru yang akan menjelaskan Pak Abrar?

212. SAKSI TERMOHON: ISKANDAR [17:18]

Ya.

213. KETUA: ARIEF HIDAYAT [17:18]

Kalau Pak Iskandar mau menjelaskan apa?

214. SAKSI TERMOHON: ISKANDAR [17:21]

Saya kronologis di kabupaten/kota.

215. KETUA: ARIEF HIDAYAT [17:23]

Oke, silakan.

216. SAKSI TERMOHON: ISKANDAR [17:26]

Mungkin dari PPK-nya dulu, Yang Mulia.

217. KETUA: ARIEF HIDAYAT [17:28]

Oke, kalau begitu urutannya di sini soalnya Termohon pangkatnya tinggi Pak Iskandar, jadi Pak Iskandar ditaruh di atas.

Pak Abrar dulu. Silakan, Pak Abrar. Gimana, Pak Abrar, waktu di Bandar Baru?

218. SAKSI TERMOHON: MUHAMMAD ABRAR [17:44]

Izin, Yang Mulia.

219. KETUA: ARIEF HIDAYAT [17:45]

Ya.

220. SAKSI TERMOHON: MUHAMMAD ABRAR [17:45]

Assalamualaikum wr. wb.

221. KETUA: ARIEF HIDAYAT [17:46]

Waalaikumsalam.

222. SAKSI TERMOHON: MUHAMMAD ABRAR [17:48]

Perkenalkan nama saya Muhammad Abrar dan saya menjabat sebagai Ketua PPK Bandar Baru, Yang Mulia.

223. KETUA: ARIEF HIDAYAT [17:53]

Ya.

224. SAKSI TERMOHON: MUHAMMAD ABRAR [17:54]

Proses rekapitulasi di tingkat kecamatan itu terjadi ... eh, dimulai dari tanggal 23 Februari hingga tanggal 29 Februari, Yang Mulia. Dimana kami (...)

225. KETUA: ARIEF HIDAYAT [18:08]

Oke. Pak Abrar, waktu itu Pak Reza, hadir?

226. SAKSI TERMOHON: MUHAMMAD ABRAR [18:14]

Hadir.

227. KETUA: ARIEF HIDAYAT [18:15]

Sudah pernah lihat Pak Reza?

228. SAKSI TERMOHON: MUHAMMAD ABRAR [18:16]

Sudah.

229. KETUA: ARIEF HIDAYAT [18:16]

Betul?

230. SAKSI TERMOHON: MUHAMMAD ABRAR [18:17]

Betul.

231. KETUA: ARIEF HIDAYAT [18:17]

Saksi mandat dari Nasdem?

232. SAKSI TERMOHON: MUHAMMAD ABRAR [18:19]

Betul, Yang Mulia.

233. KETUA: ARIEF HIDAYAT [18:19]

Waktu itu salaman enggak? Enggak salaman? Nanti habis ini salaman, ya. Supaya damai di bumi, bumi Aceh juga khususnya, ya.

Ya, silakan, bagaimana teruskan?

234. SAKSI TERMOHON: MUHAMMAD ABRAR [18:38]

Rapat pleno di tingkat kecamatan dimulai dari tanggal 23 hingga tanggal 29, dimana ketua PPK waktu itu membuka rapat di pagi hari dan dimana kami menginstruksikan KPPS dan PPS untuk membuka segel dari kotak suara di masing-masing TPS, Yang Mulia.

235. KETUA: ARIEF HIDAYAT [19:01]

Ya.

236. SAKSI TERMOHON: MUHAMMAD ABRAR [19:01]

Dan kemudian, menyandingkan dari ... data dari C.Hasil dan C.Hasil ... salinan di setiap masing-masing saksi dan dimasukkan ke dalam aplikasi (...)

237. KETUA: ARIEF HIDAYAT [19:12]

Kecamatan Bandar Baru itu terdiri dari berapa desa?

238. SAKSI TERMOHON: MUHAMMAD ABRAR [19:15]

Dari 43 desa, Yang Mulia.

239. KETUA: ARIEF HIDAYAT [19:16]

43 desa. Berapa TPS?

240. SAKSI TERMOHON: MUHAMMAD ABRAR [19:18]

111, Yang Mulia.

241. KETUA: ARIEF HIDAYAT [19:19]

111. Oke, terus?

242. SAKSI TERMOHON: MUHAMMAD ABRAR [19:25]

Kemudian dimana statement yang mengatakan bahwasannya kami tidak membuka itu adalah salah, Yang Mulia.

243. KETUA: ARIEF HIDAYAT [19:30]

Oke, jadi dibuka dari kotak yang berseigel, ya?

244. SAKSI TERMOHON: MUHAMMAD ABRAR [19:34]

Ya, siap, Yang Mulia.

245. KETUA: ARIEF HIDAYAT [19:35]

Oke, terus?

246. SAKSI TERMOHON: MUHAMMAD ABRAR [19:37]

Dan juga tanggal penandatanganan yang dikatakan ... yang di-statement-kan dari Pihak Pemohon tadi, dimana dikatakan di tanggal 1.

247. KETUA: ARIEF HIDAYAT [19:48]

Oke.

248. SAKSI TERMOHON: MUHAMMAD ABRAR [19:49]

Itu salah, Yang Mulia.

249. KETUA: ARIEF HIDAYAT [19:50]

Oke.

250. SAKSI TERMOHON: MUHAMMAD ABRAR [19:50]

Melainkan di tanggal 29, Yang Mulia.

251. KETUA: ARIEF HIDAYAT [19:52]

Ya. Pak Reza, tanda tangan enggak Saksi Nasdem ini?

252. SAKSI TERMOHON: MUHAMMAD ABRAR [19:56]

Tidak tanda tangan.

253. KETUA: ARIEF HIDAYAT [19:56]

Oh, tidak tanda tangan. Memang betul tidak tanda tangan, ya.

254. SAKSI TERMOHON: MUHAMMAD ABRAR [19:59]

Dan juga, Yang Mulia (...)

255. KETUA: ARIEF HIDAYAT [20:00]

Ya.

256. SAKSI TERMOHON: MUHAMMAD ABRAR [20:01]

Kami dari PPK tidak ada melarang darimana pun pihak saksi ataupun dari pihak partai politik untuk merekam.

257. KETUA: ARIEF HIDAYAT [20:10]

Oke.

258. SAKSI TERMOHON: MUHAMMAD ABRAR [20:10]

Kami tidak pernah melarang untuk itu. Karena memang pemilu ini kan terbuka untuk umumnya, Yang Mulia.

259. KETUA: ARIEF HIDAYAT [20:14]

Oke, kayaknya Pak Reza takut sendiri, karena Pak Abrar badannya lebih besar.

Terus tidak tanda tangan, dia mau nyari itu ... form keberatan, enggak dikasih waktu di rekap?

260. SAKSI TERMOHON: MUHAMMAD ABRAR [20:30]

Itu juga tidak benar, Yang Mulia.

261. KETUA: ARIEF HIDAYAT [20:31]

Terus waktu ... oh, nanti kalau sudah mau penandatanganan juga tidak dikasih, itu tidak benar?

262. SAKSI TERMOHON: MUHAMMAD ABRAR [20:37]

Tidak benar.

263. KETUA: ARIEF HIDAYAT [20:38]

Oke, yang benar gimana menurut Pak Abrar?

264. SAKSI TERMOHON: MUHAMMAD ABRAR [20:41]

Ya, dari Pihak Pemohon tidak pernah sama sekali meminta dari form tersebut, Yang Mulia.

265. KETUA: ARIEF HIDAYAT [20:47]

Oke, setelah kalah baru minta? Ngomongnya di sini, gitu, menurut Anda?

266. SAKSI TERMOHON: MUHAMMAD ABRAR [20:53]

Ya, Yang Mulia, siap.

267. KETUA: ARIEF HIDAYAT [20:54]

Oke, terus sekarang perolehan suaranya benar? Benar enggak antara C-1 dan D-1. Hasil semuanya sesuai?

268. SAKSI TERMOHON: MUHAMMAD ABRAR [21:04]

Kalau penyandingan di ... kami di tingkat kecamatan, Yang Mulia, penyandingannya itu C-1 dan D-1 itu telah sesuai, Yang Mulia.

269. KETUA: ARIEF HIDAYAT [21:11]

Berapa suara Nasdem?

270. SAKSI TERMOHON: MUHAMMAD ABRAR [21:14]

Suara Nasdem=2.065. Sedangkan untuk Partai Aceh (...)

271. KETUA: ARIEF HIDAYAT [21:18]

Ya, berapa?

272. SAKSI TERMOHON: MUHAMMAD ABRAR [21:42]

14.944, Yang Mulia.

273. KETUA: ARIEF HIDAYAT [21:46]

14.944?

274. SAKSI TERMOHON: MUHAMMAD ABRAR [21:48]

Benar, Yang Mulia.

275. KETUA: ARIEF HIDAYAT [21:48]

Pada waktu C tadi kok katanya Pak Reza 13.828, salah, ya?

276. SAKSI TERMOHON: MUHAMMAD ABRAR [21:55]

Salah, Yang Mulia.

277. KETUA: ARIEF HIDAYAT [21:56]

Karena, C-1 dan D.Hasilnya sama, ya?

278. SAKSI TERMOHON: MUHAMMAD ABRAR [22:00]

Sama, Yang Mulia.

279. KETUA: ARIEF HIDAYAT [22:01]

14.944?

280. SAKSI TERMOHON: MUHAMMAD ABRAR [22:03]

Ya. Benar, Yang Mulia.

281. KETUA: ARIEF HIDAYAT [22:04]

Oke, ada lagi yang mau disampaikan Pak Abrar?

282. SAKSI TERMOHON: MUHAMMAD ABRAR [22:06]

Dan setelah saya sandingkan, bahkan dari laporan Pemohon, Yang Mulia.

283. KETUA: ARIEF HIDAYAT [22:12]

Ya.

284. SAKSI TERMOHON: MUHAMMAD ABRAR [22:12]

Hanya ada 43 kampung yang ... sori, 43 TPS yang selisih, Yang Mulia.

285. KETUA: ARIEF HIDAYAT [22:20]

Ya.

286. SAKSI TERMOHON: MUHAMMAD ABRAR [22:20]

Sedangkan yang sesuai ada sekitar 60 ... 63, Yang Mulia.

287. KETUA: ARIEF HIDAYAT [22:25]

Oke.

288. SAKSI TERMOHON: MUHAMMAD ABRAR [22:25]

Dan ada 2 Kampung yang salah penulisan di tingkat KPPS, Yang Mulia.

289. KETUA: ARIEF HIDAYAT [22:32]

Itu dikoreksi kesalahan itu?

290. SAKSI TERMOHON: MUHAMMAD ABRAR [22:34]

Ya, Yang Mulia. Dan sudah saya jabarkan di situ, Yang Mulia, di kronologi.

291. KETUA: ARIEF HIDAYAT [22:36]

Sehingga hasilnya ini, memang ini, ya?

292. SAKSI TERMOHON: MUHAMMAD ABRAR [22:39]

Ya. Betul, Yang Mulia.

293. KETUA: ARIEF HIDAYAT [22:39]

Sudah dikoreksi?

294. SAKSI TERMOHON: MUHAMMAD ABRAR [22:41]

Sudah, Yang Mulia.

295. KETUA: ARIEF HIDAYAT [22:41]

Oke, ada lagi? Cukup?

296. SAKSI TERMOHON: MUHAMMAD ABRAR [22:43]

Cukup, Yang Mulia.

297. KETUA: ARIEF HIDAYAT [22:44]

Baik. Terima kasih, Pak Abrar.

Sekarang bosnya, Pak Iskandar. Silakan, apa yang mau disampaikan?

298. SAKSI TERMOHON: ISKANDAR [22:52]

Oke, baik. Terima kasih, Yang Mulia.

Saya hanya menyampaikan terkait dengan kronologis rekapitulasi di tingkat kabupaten/kota.

299. KETUA: ARIEF HIDAYAT [23:00]

Ya.

300. SAKSI TERMOHON: ISKANDAR [23:01]

Jadi, pada tanggal 2 Maret sampai dengan tanggal 3 Maret, bertempat di Ruang Sidang DPRK Kabupaten Pidie Jaya. Kita melaksanakan rekapitulasi penghitungan perolehan suara di tingkat Kabupaten Pidie Jaya, mulai dari Kecamatan Bandar Dua, sampai dengan Kecamatan Bandar Baru, yaitu Dapil 3.

301. KETUA: ARIEF HIDAYAT [23:22]

Ya.

302. SAKSI TERMOHON: ISKANDAR [23:23]

Kemudian, pada saat kita melakukan rekapitulasi, kita sesuai, yaitu menyandingkan D.Hasil Kecamatan dengan D.Hasil Kabupaten melalui Sirekam.

303. KETUA: ARIEF HIDAYAT [23:34]

Ya.

304. SAKSI TERMOHON: ISKANDAR [23:34]

Kemudian juga kita yang meminta, yaitu PPK ... masing-masing kedua PPK untuk hadir ke depan, kemudian membuka kotak suara tersegel, kemudian juga membacakan catatan kejadian khusus. Tidak ada catatan kejadian khusus dari 8 kecamatan tersebut, Yang Mulia.

305. KETUA: ARIEF HIDAYAT [23:50]

Ya.

306. SAKSI TERMOHON: ISKANDAR [23:51]

Sampai dengan selesainya rekapitulasi, kemudian juga turut hadir, kalau enggak salah saya kemarin ada Bu Maitanur dari Bawaslu Aceh, Bu Maitanur. Jadi kita sudah sesuai melaksanakan proses rekapitulasi di tingkat kabupaten sesuai dengan tata cara dan prosedur, Yang Mulia.

307. KETUA: ARIEF HIDAYAT [24:09]

Pada waktu di tingkat Kabupaten Pidie Jaya, ya?

308. SAKSI TERMOHON: ISKANDAR [24:10]

Ya, betul.

309. KETUA: ARIEF HIDAYAT [24:11]

Itu ada keberatan dari para saksi?

310. SAKSI TERMOHON: ISKANDAR [24:13]

Pada saat rekapitulasi tidak ada, kemudian pada saat saya mau menutup rapat baru ada keberatan dari Saksi Partai Nasdem.

311. KETUA: ARIEF HIDAYAT [24:20]

Oke, dan keberatannya mengenai apa?

312. SAKSI TERMOHON: ISKANDAR [24:24]

Mengenai tidak kesesuaian antara hasil, C.Hasil dengan D.Hasil di tingkat kecamatan.

313. KETUA: ARIEF HIDAYAT [24:29]

C.Hasil dan D.Hasil?

314. SAKSI TERMOHON: ISKANDAR [24:30]

Tapi, ketika itu (...)

315. KETUA: ARIEF HIDAYAT [24:31]

Khususnya Kecamatan Bandar Baru?

316. SAKSI TERMOHON: ISKANDAR [24:32]

Ya, jadi saat itu saya menanyakan kepada saksi, "Di mana ada ... adanya perbedaan?" Pada saat itu saksi tidak bisa menyampaikan bukti kepada saya, sehingga kita tetap melanjutkan.

317. KETUA: ARIEF HIDAYAT [24:44]

Untuk yang partai lain, tidak ada masalah?

318. SAKSI TERMOHON: ISKANDAR [24:47]

Untuk partai lain tidak ada, Yang Mulia.

319. KETUA: ARIEF HIDAYAT [24:49]

Hanya Partai Nasdem itu?

320. SAKSI TERMOHON: ISKANDAR [24:50]

Partai Nasdem itu pun mereka mengajukan keberatan itu pada saat menutup rapat. Kemudian juga saya menyampaikan kepada Bawaslu, apakah ada saran perbaikan pada saat itu. Bawaslu juga menyatakan bahwa datanya sama.

321. KETUA: ARIEF HIDAYAT [25:01]

Oke.

322. SAKSI TERMOHON: ISKANDAR [25:02]

Termasuk yang hadir kemarin itu, Pak Ketua sendiri, Pak Fajri, kemudian juga Pak Mahfuz, dan Ibu Yusra Hayati, dan ada juga Ibu Maitanur (...)

323. KETUA: ARIEF HIDAYAT [25:12]

Ya.

324. SAKSI TERMOHON: ISKANDAR [25:13]

Dari Bawaslu Aceh.

325. KETUA: ARIEF HIDAYAT [25:14]

Oke, jadi tidak ada masalah untuk partai lain, semuanya tanda tangan? Tapi Nasdem juga tanda tangan sebetulnya?

326. SAKSI TERMOHON: ISKANDAR [25:21]

Setau saya, Nasdem tidak menandatangani.

327. KETUA: ARIEF HIDAYAT [25:24]

Tidak tanda tangan, ya? Oke, tapi partai-partai lain tanda tangan, ya?

328. SAKSI TERMOHON: ISKANDAR [25:28]

Ya, Yang Mulia.

329. KETUA: ARIEF HIDAYAT [25:29]

Oke, termasuk Partai Aceh tentunya?

330. SAKSI TERMOHON: ISKANDAR [25:29]

Termasuk Partai Aceh.

331. KETUA: ARIEF HIDAYAT [25:33]

Baik, ada lagi Pak Iskandar? Cukup, ya?

332. SAKSI TERMOHON: ISKANDAR [25:36]

Sementara cukup, Yang Mulia.

333. KETUA: ARIEF HIDAYAT [25:38]

Baik, Bawaslu ada yang mau disampaikan? Saya minta konfirmasi apa yang disampaikan oleh Pak Iskandar.

334. BAWASLU: YUSRIADI [25:47]

Izin langsung, Yang Mulia, ke Ketua Panwaslu Pidie Jayanya.

335. KETUA: ARIEF HIDAYAT [25:47]

Pak Ketua Bawaslu Pidie Jaya, silakan.

336. BAWASLU: FAJRI [25:52]

Terima kasih, Yang Mulia. Ada beberapa yang ingin disampaikan. Sebenarnya persoalan juga hampir sama dengan persoalan tadi terkait dengan kasus yang terjadi di Kecamatan Bandar Baru. Bahwa kita selaku Bawaslu, yang pertama kita sudah memberikan ... apa namanya ... imbauan untuk melaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam konteks rekapitulasi, baik di tingkat TPS sampai ke tingkat kabupaten.

Nah, dalam hal ini Partai Nasdem juga melaporkan ke Bawaslu Kabupaten Pidie Jaya terkait dengan adanya dugaan pelanggaran administrasi yang dilakukan. Dan melalui proses persidangan kami Bawaslu Kabupaten Pidie Jaya memutuskan menyatakan terlapor 1 dan terlapor 2 terbukti bersalah.

Yang kedua memerintahkan kepada terlapor 1 dan 2 untuk melakukan proses rekapitulasi hasil perhitungan suara berdasarkan C.Hasil.

Yang ketiga memerintahkan kepada terlapor untuk melaksanakan putusan paling lama 3 hari sejak dibacakan.

Nah, terhadap Putusan Bawaslu Kabupaten Pidie Jaya, KIP Kabupaten Pidie Jaya juga mengajukan koreksi kepada Bawaslu Republik Indonesia. Dan putusan dari Bawaslu ... putusan koreksi dari Bawaslu Republik Indonesia yang nomor berapa tadi? Nomor 3 tadi, ya? He em. Nomor 3 tadi, yaitu memerintahkan kepada PPK Bandar Baru untuk melakukan perbaikan rekapitulasi hasil perhitungan suara DPRK berdasarkan C.Hasil dan hal ini sampai saat ini juga belum dilaksanakan. Mungkin itu sebagai tambahan dari kami Bawaslu Kabupaten Pidie Jaya. Terima kasih, Yang Mulia.

337. KETUA: ARIEF HIDAYAT [27:55]

Ya, terima kasih.

Prof. Enny, silakan, Prof.

338. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [27:59]

Baik, ini yang terkait dengan laporan tadi yang kemudian disampaikan oleh Bawaslu, itu dilakukan proses ini, ya ... apa namanya ... ke Bawaslu RI, ya, terlebih dahulu, kemudian ada koreksi di situ. Itu yang ... yang sudah dilaksanakan ... ada 2 kelihatannya, ya, ini, ya? Yang belum dilaksanakannya hanya 1, ya, oleh PPK saja, ya?

339. BAWASLU: FAJRI [28:25]

Ini yang kita minta kan proses ... apa namanya ... terkait dengan proses rekapitulasi di tingkat kecamatan.

340. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [28:31]

Ya.

341. BAWASLU: FAJRI [28:32]

Ini yang dilaporkan.

342. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [28:31]

Ya.

343. BAWASLU: FAJRI [28:33]

Jadi yang kita minta kepada PPK kecamatan dan juga KIP Kabupaten Pidie Jaya untuk melakukan perbaikan, untuk melakukan rekapitulasi ulang terkait dengan khusus DPRK tingkat kabupaten, ya.

344. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [28:53]

Ya.

345. BAWASLU: FAJRI [28:54]

DPRK Kabupaten Pidie Jaya. Jadi begitu. Jadi KIP Pidie Jaya juga melakukan ... apa namanya ... mengajukan koreksi ke Bawaslu RI. Sebenarnya inti ataupun konten Putusan Bawaslu RI juga sama dengan Putusan Bawaslu Kabupaten Pidie Jaya juga, Bawaslu RI juga meminta kepada PPK untuk memperbaiki ataupun melakukan perekapan ulang, khususnya untuk DPRK di Kecamatan Bandar Baru. Begitu, Bu.

346. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [29:27]

Ya, oke. Itu yang belum dilakukan, ya?

347. BAWASLU: FAJRI [29:29]

Belum dilakukan itu.

348. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [29:31]

Oke. Yang ini kan ... karena di sini kan memang dilalap ... saya baca di laporan Bawaslu juga ini, di keterangan Bawaslu juga di sini, ada yang memang belum dilakukan, khusus yang PPK Kecamatan Bandar Baru yang belum dilakukan.

Tapi yang selebihnya dari itu, sudah dilakukan semua, ya? Ada lagi? Hasil apa ... putusan dari Bawaslu Pidie Jaya yang sudah dilaksanakan?

349. BAWASLU: FAJRI [29:47]

Belum.

350. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [29:49]

Hanya itu saja yang belum, yang terkait dengan PPK itu saja, ya?

351. BAWASLU: FAJRI [29:51]

Ya.

352. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [29:52]

Tapi yang lainnya ada enggak?

353. BAWASLU: FAJRI [29:53]

Enggak ada.

354. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [29:54]

Tidak ada?

355. BAWASLU: FAJRI [29:55]

Enggak ada.

356. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [29:55]

Ya, oke. Jadi yang dimintakan ke ... koreksi itu, kemudian sebenarnya sama persis, ya?

357. BAWASLU: FAJRI [30:00]

Ya.

358. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [30:01]

Saya ulangi, sama persis dengan yang kemudian dilakukan oleh Bawaslu Pidie Jaya?

359. BAWASLU: FAJRI [30:05]

Sama.

360. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [30:06]

Ya. Oke, terima kasih.

361. KETUA: ARIEF HIDAYAT [30:08]

Baik, terima kasih, Prof.

Sekarang Pihak Terkait, Pak Mustafa. Silakan. Pak Mustafa, pada waktu pemilu jadi apa?

362. SAKSI PIHAK TERKAIT: MUSTAFA [30:23]

Terima kasih, Yang Mulia.

363. KETUA: ARIEF HIDAYAT [30:26]

Ya.

364. SAKSI PIHAK TERKAIT: MUSTAFA [30:27]

Waktu saya jadi saksi, Yang Mulia.

365. KETUA: ARIEF HIDAYAT [30:29]

Saksi mandat?

366. SAKSI PIHAK TERKAIT: MUSTAFA [30:30]

Mandat dari Partai Aceh, Yang Mulia.

367. KETUA: ARIEF HIDAYAT [30:31]

Dari Partai Aceh. Di mana?

368. SAKSI PIHAK TERKAIT: MUSTAFA [30:34]

Di Bandar Baru, Yang Mulia.

369. KETUA: ARIEF HIDAYAT [30:35]

Di Kecamatan Bandar Baru?

370. SAKSI PIHAK TERKAIT: MUSTAFA [30:37]

Benar, Yang Mulia.

371. KETUA: ARIEF HIDAYAT [30:29]

Apa yang akan Anda sampaikan?

372. SAKSI PIHAK TERKAIT: MUSTAFA [30:44]

Di waktu pleno di Bandar Baru, yang saya lihat, itu aman-aman saja, Yang Mulia.

373. KETUA: ARIEF HIDAYAT [30:51]

Oke. Anu ... ketemu Pak Reza?

374. SAKSI PIHAK TERKAIT: MUSTAFA [30:53]

Ketemu, Yang Mulia.

375. KETUA: ARIEF HIDAYAT [30:54]

Oke, baik. Terus gimana?

376. SAKSI PIHAK TERKAIT: MUSTAFA [30:59]

Enggak ada keributan. Itu, Yang Mulia.

377. KETUA: ARIEF HIDAYAT [31:02]

Tapi tahu Pak Reza tanda tangan enggak waktu itu? Enggak tahu?

378. SAKSI PIHAK TERKAIT: MUSTAFA [31:05]

Saya tidak tahu, Yang Mulia.

379. KETUA: ARIEF HIDAYAT [31:06]

Enggak tahu. Tapi Pak Mustafa tanda tangan?

380. SAKSI PIHAK TERKAIT: MUSTAFA [31:09]

Tanda tangan, Yang Mulia.

381. KETUA: ARIEF HIDAYAT [31:10]

Oke, perolehan suaranya untuk Partai Aceh berapa?

382. SAKSI PIHAK TERKAIT: MUSTAFA [31:15]

Seingat saya, 14.944, Yang Mulia.

383. KETUA: ARIEF HIDAYAT [31:19]

Untuk Partai Nasdem? Enggak tahu?

384. SAKSI PIHAK TERKAIT: MUSTAFA [31:22]

2.065, kalau enggak salah, Yang Mulia.

385. KETUA: ARIEF HIDAYAT [31:25]

Itu dengar di sini atau sudah tahu di sana?

386. SAKSI PIHAK TERKAIT: MUSTAFA [31:28]

Di sana, Yang Mulia.

387. KETUA: ARIEF HIDAYAT [31:29]

Sudah tahu di sana. Oke. Terus siapa lagi yang mau disampaikan?

388. SAKSI PIHAK TERKAIT: MUSTAFA [31:35]

Tidak ada, Yang Mulia.

389. KETUA: ARIEF HIDAYAT [31:36]

Pak Mustafa tanda tangan?

390. SAKSI PIHAK TERKAIT: MUSTAFA [31:39]

Tanda tangan.

391. KETUA: ARIEF HIDAYAT [31:40]

Oke. Terus apa lagi? Cukup?

392. SAKSI PIHAK TERKAIT: MUSTAFA [31:44]

Cukup, Yang Mulia.

393. KETUA: ARIEF HIDAYAT [31:45]

Cukup.

Pak Bustamam sekarang? Pak Bustamam sebagai apa?

394. SAKSI PIHAK TERKAIT: BUSTAMAM [31:50]

Assalamualaikum wr. wb.

395. KETUA: ARIEF HIDAYAT [31:52]

Waalaikumsalam.

396. SAKSI PIHAK TERKAIT: BUSTAMAM [31:53]

Saya dari Saksi Partai Kebangkitan Bangsa Nomor Urut 1.

397. KETUA: ARIEF HIDAYAT [31:58]

Oh, PKB. Ya, saksi mandat di mana?

398. SAKSI PIHAK TERKAIT: BUSTAMAM [32:03]

Di Kecamatan Bandar Baru.

399. KETUA: ARIEF HIDAYAT [32:04]

Kecamatan Bandar Baru. Apa yang Anda ketahui di Kecamatan Bandar Baru pada waktu rekapitulasi?

400. SAKSI PIHAK TERKAIT: BUSTAMAM [32:12]

Yang saya ketahui di sana, rekapitulasi ... rekapitulasi yang dilakukan di Kecamatan Bandar Baru, aman-aman saja.

401. KETUA: ARIEF HIDAYAT [32:21]

Aman. Yang tidak aman di Ukraina sama Rusia sana, ya. Israel, Palestina juga enggak aman. Kalau di Bandar Baru aman saja, ya. Anda tanda tangan?

402. SAKSI PIHAK TERKAIT: BUSTAMAM [32:35]

Saya tanda tangan, Yang Mulia.

403. KETUA: ARIEF HIDAYAT [32:37]

Di ... pada waktu rekap di tingkat kecamatan?

404. SAKSI PIHAK TERKAIT: BUSTAMAM [32:39]

Ya, Yang Mulia.

405. KETUA: ARIEF HIDAYAT [32:40]

Terus perolehan suara, Anda tahu?

406. SAKSI PIHAK TERKAIT: BUSTAMAM [32:44]

Untuk partai saya?

407. KETUA: ARIEF HIDAYAT [32:46]

Partai PKB, berapa?

408. SAKSI PIHAK TERKAIT: BUSTAMAM [32:48]

Partai PKB=413, Yang Mulia.

409. KETUA: ARIEF HIDAYAT [32:50]

413. Masih banyak Partai Nasdem, ya?

410. SAKSI PIHAK TERKAIT: BUSTAMAM [32:56]

Gimana, Yang Mulia?

411. KETUA: ARIEF HIDAYAT [32:57]

Masih banyak Partai Nasdem kalau begitu. Lho, kok ketawa? Ya, terus Partai Nasdem, berapa? Tahu? Enggak tahu?

412. SAKSI PIHAK TERKAIT: BUSTAMAM [33:08]

Seingat saya 2.065, Yang Mulia.

413. KETUA: ARIEF HIDAYAT [33:10]

2.065. Ya, saksi itu harus anu toh. Partai Aceh?

414. SAKSI PIHAK TERKAIT: BUSTAMAM [33:15]

Partai Aceh kalau enggak salah 14.944.

415. KETUA: ARIEF HIDAYAT [33:21]

Oke. Confirm, ya. Jadi Anda juga tanda tangan, ya? Enggak ada masalah, ya?

416. SAKSI PIHAK TERKAIT: BUSTAMAM [33:28]

Saya tanda tangan, enggak ada masalah, Yang Mulia.

417. KETUA: ARIEF HIDAYAT [33:29]

Oke, terus ada lagi yang akan disampaikan?

418. SAKSI PIHAK TERKAIT: BUSTAMAM [33:33]

Saya rasa cukup, Yang Mulia.

419. KETUA: ARIEF HIDAYAT [33:34]

Cukup, baik. Terima kasih, Pak Bustaman. Semoga aman semua, ya, Pak Bustaman, ya. Ya.

Ada Prof? Silakan.

420. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [33:44]

Tadi saya agak lupa ada satu nih. Tadi kalau enggak salah saya dengar, Pak Iskandar, ya? Itu PPK, ya, Pak, ya?

421. KETUA: ARIEF HIDAYAT [33:52]

Pak Iskandar, komisioner.

422. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [33:53]

Yang ini ... yang ini ... apa namanya ... yang (...)

423. KETUA: ARIEF HIDAYAT [33:55]

Pak Abrar.

424. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [33:55]

Pak Abrar, ya? Itu diaktifkan kembali, ya? Tadi yang saya dengar dari Kuasa Hukum diaktifkan kembali. Ini yang terkena terlapor itu, ya, Pak Bawaslu, ya? Yang dari ban ... apa ... Kecamatan Bandar Baru. Termasuk ... terlapor 1 atau terlapor 2 ini? Terlapor 1-nya, yang sudah diaktifkan kembali. Oke, itu saja.

425. KETUA: ARIEF HIDAYAT [34:15]

Ya. Terima kasih, Prof.

Ada, Yang Mulia Prof? Cukup.

Baik. Sebelum saya akhiri, Pemohon mengajukan bukti tambahan P-121 sampai dengan P-125? Baik.

Termohon T-007 sampai dengan T-011?

426. KUASA HUKUM TERMOHON: ARIF EFFENDI [34:37]

Benar, Yang Mulia.

427. KETUA: ARIEF HIDAYAT [34:38]

Ya, disahkan semuanya.

KETUK PALU 1X

Sudah diverifikasi, disahkan.

428. KUASA HUKUM PEMOHON: PARULIAN SIREGAR [34:43]

Izin, Yang Mulia, dari Pemohon.

429. KETUA: ARIEF HIDAYAT [34:45]

Ya, ada apa?

430. KUASA HUKUM PEMOHON: PARULIAN SIREGAR [34:48]

Untuk merespons Keterangan Saksi dari Pihak Termohon ini.

431. KETUA: ARIEF HIDAYAT [34:54]

Enggak ada ... enggak ada respons.

432. KUASA HUKUM PEMOHON: PARULIAN SIREGAR [34:55]

Saksi Abrar ini.

433. KETUA: ARIEF HIDAYAT [34:56]

Ini tidak ... tidak berlawanan gitu.

434. KUASA HUKUM PEMOHON: PARULIAN SIREGAR [34:57]

Betul.

435. KUASA HUKUM TERMOHON: ARIF EFFENDI [34:58]

Tidak ada respons.

436. KUASA HUKUM PEMOHON: PARULIAN SIREGAR [35:00]

Betul, betul, Yang Mulia.

437. KETUA: ARIEF HIDAYAT [35:02]

Nanti Mahkamah yang akan menilai, yang benar Anda, atau yang benar Termohon, atau Pihak Terkait, ya.

438. KUASA HUKUM PEMOHON: PARULIAN SIREGAR [35:05]

Betul, Yang Mulia. Tapi kami mohon, agar video sebagai bukti yang sudah kami serahkan itu (...)

439. KETUA: ARIEF HIDAYAT [35:14]

Oh, ya.

440. KUASA HUKUM PEMOHON: PARULIAN SIREGAR [35:15]

Diputar di ruangan ini.

441. KETUA: ARIEF HIDAYAT [35:16]

Semua video pasti dilihat.

442. KUASA HUKUM PEMOHON: PARULIAN SIREGAR [35:17]

Biar ... biar jelas ini.

443. KETUA: ARIEF HIDAYAT [35:18]

Ya.

444. KUASA HUKUM PEMOHON: PARULIAN SIREGAR [35:19]

Biar jelas. Jangan terulang berbohong di persidangan ini, gitu, keterangannya.

445. KETUA: ARIEF HIDAYAT [35:21]

Oh, ya, nanti dilihat. Itu semuanya dilihat, ya.

446. KUASA HUKUM PEMOHON: PARULIAN SIREGAR [35:24]

Terima kasih, Yang Mulia.

447. KETUA: ARIEF HIDAYAT [35:25]

Yang berbohong dosa. Apalagi dosa yang dilakukan di Aceh itu dosanya lebih hebat.

448. KUASA HUKUM PEMOHON: PARULIAN SIREGAR [35:31]

Ya. Betul.

449. KETUA: ARIEF HIDAYAT [35:32]

Daripada dosa yang dilakukan di negara lain, ya.

450. KUASA HUKUM PEMOHON: PARULIAN SIREGAR [35:36]

Ya, terima kasih, Yang Mulia.

451. KETUA: ARIEF HIDAYAT [35:37]

Karena kita berdasarkan ideologi Pancasila, Sila Ketuhanan Yang Maha Esa. Itu dosanya neraka saja enggak mau terima kalau bohong, ya.

452. KUASA HUKUM PEMOHON: PARULIAN SIREGAR [35:46]

Ya, terima kasih, Yang Mulia.

453. KETUA: ARIEF HIDAYAT [35:47]

Itu tempatnya di pohon-pohon, pinggir jalan, kalau neraka saja enggak terima itu, ya. Jadi tidak ada tanggap menanggap. Makanya tadi saya minta Pak Reza dan Pak Abrar salaman itu tadi, ya. Nanti disalaman juga, ya. Berperlukan di Monas sambil difoto nanti.

Baik, jadi Perkara 54 sudah selesai. Nanti hasil pemeriksaan pembuktian ini akan dilaporkan ke RPH yang dihadiri oleh sembilan orang Hakim. Hasilnya bagaimana? Tinggal menunggu putusan. Kapan diputuskan oleh Mahkamah? Saudara-Saudara, Para Pihak akan diberitahukan dalam persidangan yang kapan diselenggarakan dengan agenda pengucapan putusan oleh Kepaniteraan. Tinggal menunggu, ya.

Baik, cukup, ya?

Baik, kalau begitu terima kasih Pak Yusri, dan Pak Reza, dan Pak Abrar, terus kemudian Pak Bustaman, dan Pak Mustafa. Yang terakhir, yang pangkatnya paling tinggi Pak Iskandar, terima kasih.

Sidang selesai dan ditutup.

KETUK PALU 3X

SIDANG DITUTUP PUKUL 11.15 WIB

Jakarta, 28 Mei 2024
Plt. Panitera,
Muhidin

